

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 15).

Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Deskriptif kualitatif*. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ibrahim, 2015 :22).

## **B. Situasi Sosial dan Partisipasi Penelitian**

Penelitian kualitatif berangkat dari sebuah kasus yang ada pada situasi sosial tertentu yang terdiri dari tiga elemen yang berhubungan secara sinergis (Sugiyono, 2016) yakni :

1. Tempat : Penelitian ini dilakukan di SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang
2. Pelaku : Penelitian disini yang menjadi subjek adalah penulis sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai implementasi supervisi akademik dalam peningkatan pembelajaran di SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang
3. Aktivitas : Penelitian ini menganalisa terhadap implementasi supervisi akademik dalam peningkatan pembelajaran di SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Tugas penulis harus mampu dalam menetapkan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai orang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2016: 299).

## **C. Kehadiran peneliti**

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari, tahap persiapan, tahap lapangan, tahap pengolahan data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap persiapan mencakup menyusun rencana penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menelaah dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian, dan persoalan etika dalam penelitaian. Tahap lapangan mencakup memahami dan memasuki lapangan dan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).

Tahap pengolahan data mencakup reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi, meningkatkan keabsahan, hasil dan narasi hasil analisis. Apabila tahap persiapan, tahap lapangan dan tahap pengolahan data sudah berhasil dilaksanakan peneliti dan melanjutkan tahap berikutnya yaitu tahap pelaporan penelitian.

#### **D. Instrumen penelitian**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium (Ahmad Tanzeh, 2011:83).

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (wawancara) untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kuesioner (angket) untuk pengumpulan data dari hasil jawaban yang telah dipertanyakan melalui seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis, observasi (pengamatan) untuk pengumpulan data dalam bentuk observasi lapangan, dokumentasi untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam dan diskusi terpusat (focus group discussion) untuk pengumpulan data dari sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu; kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi. Uji

kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif anatar lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (Zuchri, 2021: 188). Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 langkah yaitu: memperpanjang masa observasi, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Memperpanjang observasi

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

- a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

- b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

- c) Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Keteralihan atau transferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.

Depandabilitas merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

Kriteria ini berasal dari konsep “obyektifitas” menurut nonkualitatif yang menekankan pada “orang” yakni jika suatu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Terkait dengan hal ini subyektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian obyektifitas-subyektifitas menjadi kepastian (confirmability).

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium (Ahmad Tanzeh, 2011:83).

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kuesioner (angket) untuk pengumpulan data dari hasil jawaban yang telah dipertanyakan melalui seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis, observasi (pengamatan) untuk pengumpulan data dalam bentuk observasi

lapangan, dokumentasi untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam dan diskusi terpusat (focus group discussion) untuk pengumpulan data dari sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi.

Metode pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera. Bisa pengelihatannya, penciuman, pandangan, untuk memperoleh

informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Objek dari metode penelitian ini diantaranya ruang lingkup lokasi dan implementasi supervisi akademik dalam peningkatan pembelajaran

petunjuk penting yang harus diperlukan oleh peneliti dalam menggunakan teknik observasi yaitu:

- a. pemilihan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diteliti
- b. menyelidiki tujuan-tujuan umum dan khusus dari masalah-masalah penelitian untuk menentukan masalah sesuatu yang harus diobservasi
- c. menentukan kategori gejala yang diamati untuk memperjelas ciri-ciri setiap kategori
- d. melakukan pengamatan dan pencatatan dengan kritis dan detail agar tidak ada gejala yang lepas dari pengamatan
- e. pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi
- f. menyiapkan secara baik alat-alat pencatatan dan cara melakukan pencatatan terhadap hasil observasi (Ahmad Tanzeh; 2011:85).

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah rapat penyusunan program supervisi akademik, jadwal program supervisi akademik, pelaksanaan program supervisi akademik, dan kegiatan pembelajaran di SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara ialah proses komunikasi atau intraksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Objek dari metode penelitian ini diantaranya wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaannya dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya (Ahmad Tanzeh; 2011:89).

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa SMP Terpadu Manbaul Huda.

## 3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film. Lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa salim.

Objek dari metode penelitian ini diantaranya mengambil gamabar kegiatan-kegiatan pembelajaran, rapat penyusunan program supervisi

akademik, jadwal program supervisi akademik, pelaksanaan program supervisi akademik. Dalam penerapan dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan checklist terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan (Ahmad Tanzeh; 2011:96).

#### **G. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data (Ahmad Tanzeh, 2011:99).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori,

Proses analisis data kualitatif yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, memilih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.

3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Lexy Moleong, 2014:248).